



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI GENGAM JARI PADA ANAK PASCA
OPERASI LAPARATOMI DENGAN MASALAH NYERI AKUT
DI RUANG LAKITAN 1.2 RS DR MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

ANGEL LIANA, S.Kep

04064822427021

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI GENGAM JARI PADA ANAK PASCA
OPERASI LAPARATOMI DENGAN MASALAH NYERI AKUT
DI RUANG LAKITAN 1.2 RS DR MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Ners

OLEH :

ANGEL LIANA, S.Kep

04064822427021

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Angel Liana

NIM : 04064822427021

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 28 Oktober 2024



Angel Liana, S.Kep

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : ANGEL LIANA
NIM : 04064822427021
JUDUL : PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI GENGAM JARI PADA ANAK PASCA OPERASI LAPARATOMI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI RS DR MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Indralaya, Oktober 2024

PEMBIMBING

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An


NIP. 198104182006042003

(.....)



Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS**

LEMBAR PENGESAHAN

**NAMA : ANGEL LIANA
NIM : 04064822427021
JUDUL : PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI GENGAM JARI
PADA ANAK PASCA OPERASI LAPARATOMI DENGAN
MASALAH NYERI AKUT DI RUANG LAKITAN 1.2 RS
DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

Laporan karya ilmiah ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar ners.

Indralaya, Oktober 2024

Pembimbing

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003

(.....
.....
.....)

Penguji 1

Ns. Zesi Aprillia, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 199004202023212061

(.....
.....
.....)

Penguji 2

Herliawati, M.Kes
NIP. 197402162001122002

(.....
.....
.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners

.....

**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir yang berjudul “Penerapan Teknik Relaksasi Genggam Jari Pada Anak Pasca Laparatomi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut”. Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Ners di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan laporan ini tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai Koordinator Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An sebagai pembimbing laporan karya ilmiah akhir yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
4. Ibu Ns. Zesi Aprilia, M.Kep., Sp. Kep. An sebagai penguji laporan karya ilmiah akhir yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan laporan karya ilmiah akhir ini.
5. Ibu Herliawati, M. Kes sebagai penguji laporan karya ilmiah akhir yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan laporan karya ilmiah akhir ini.
6. Kedua orang tua, kakak, dan adik ku tercinta yang telah memberikan banyak doa dan bantuan baik segi finansial dan motivasi selama penyusunan laporan ini.

7. Semua staf dosen Program Studi Profesi Ners FK UNSRI yang sudah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, serta ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama mengikuti pendidikan.
8. Rekan-rekan Co-Ners Angkatan 2023 yang telah menjadi tempat mencurahkan perasaan, menemani masa-masa sulit pendidikan, serta tempat berbagi selama beberapa tahun terakhir di Program Profesi Ners FK UNSRI.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isi, sehingga kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat baik bagi Program Profesi Ners FK UNSRI maupun masyarakat secara luas, Aamiin.

Indralaya, 28 Oktober 2024



Angel Liana, S.Kep

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
C. Manfaat Penulisan.....	6
D. Metode Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Anak.....	9
1. Pengertian Anak	9
2. Kebutuhan Dasar Anak	9
3. Tingkat Perkembangan Anak	10
4. Tugas Perkembangan Anak.....	12
B. Konsep Laparatomi	13
1. Definisi	13
2. Etiologi	14
3. Jenis-Jenis.....	16

4. Manifestasi	17
5. Pemeriksaan Penunjang.....	18
6. Patofisiologi.....	18
7. Komplikasi	19
8. WOC (<i>Web of caution</i>).....	21
C. Konsep Nyeri	22
1. Definisi	22
2. Klasifikasi.....	22
3. Derajat	24
4. Fisiologi.....	25
5. Asesmen Nyeri	27
6. Pengukuran Skala	28
7. Faktor yang mempengaruhi.....	33
D. Konsep Teknik Relaksasi Genggam Jari.....	35
1. Definisi	35
2. Manfaat.....	36
3. Prosedur.....	38
E. Konsep Asuhan Keperawatan	39
1. Pengkajian	39
2. Masalah Keperawatan	40
F. Penelitian Terkait	42
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN PASCA LAPARATOMI.....	53
A. Gambaran Hasil Pengkajian.....	53
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	58
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi	62
D. Gambaran Hasil Evaluasi.....	70
BAB IV PEMBAHASAN.....	76
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian	76
B. Implikasi Keperawatan.....	81

C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	83
1. Dukungan	83
2. Hambatan.....	83
BAB V PENUTUP.....	84
A. Simpulan	84
B. Saran.....	86
1. Bagi profesi keperawatan	86
2. Bagi instansi pendidikan	86
3. Bagi perawat.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>Neonatal Infant Pain Scale</i> (NIPS).....	29
Tabel 2. 2 <i>Face Leg Activity Cry Consolability Pain Scale</i> (FLACC).....	30
Tabel 2. 3 Penelitian Terkait.....	42
Tabel 3. 1 Diagnosis Keperawatan.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Wong Baker Face Pain Rating Scale</i>	31
Gambar 2. 2 <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Manuskrip
- Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Pada An. B
- Lampiran 3 Asuhan Keperawatan Pada An. R
- Lampiran 4 Asuhan Keperawatan Pada An. D
- Lampiran 5 Dokumentasi Asuhan Keperawatan
- Lampiran 6 Standar Prosedur Operasional (SPO) Terapi Relaksasi Genggam Jari
- Lampiran 7 Hasil Penilaian Skala Nyeri dengan *Numeric Rating Scale* (NRS)
- Lampiran 8 Pengukuran Status Nutrisi dengan *Center for Disease Control and Prevention* (CDC)
- Lampiran 9 Lembar Konsultasi
- Lampiran 10 Uji Plagiarisme
- Lampiran 11 Artikel Penelitian Terkait
- Lampiran 12 Terjemahan Bahasa Inggris Abstrak

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, Oktober 2024
Angel Liana**

**PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI GENGAM JARI PADA ANAK PASCA
LAPARATOMI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI RUANG
LAKITAN 1.2 RUMAH SAKIT DR MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

xv + 90 halaman + 4 tabel + 2 gambar + 12 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang: Laparotomi merupakan prosedur pembedahan dengan membentuk sayatan pada lapisan abdomen sehingga adanya kerusakan jaringan yang akan menimbulkan nyeri pasca pembedahan. Rasa nyeri dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan adanya masalah yang akan mengganggu respon fisiologi sehingga berdampak pada proses penyembuhan selama perawatan pasca pembedahan laparotomi. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat membantu mengontrol nyeri ialah terapi relaksasi genggam jari. **Tujuan:** Menggambarkan hasil praktik keperawatan anak yang berfokus pada asuhan keperawatan anak dengan pasca operasi laparotomi dan sesuai dengan telaah *evidence based learning*. **Metode:** Metode yang digunakan adalah pendekatan studi kasus deskripsi dan telaah jurnal pada pasien dengan pasca operasi laparotomi. **Hasil:** Hasil pengkajian didapatkan bahwa ketiga pasien kelolaan telah dilakukan operasi laparotomi, memiliki keluhan nyeri dengan skala yang berbeda-beda. Terdapat 3 masalah keperawatan yang sama muncul pada ketiga pasien. Terapi yang diberikan pada asuhan keperawatan karya ilmiah ini adalah terapi relaksasi genggam jari. Intervensi ini dilaksanakan dengan cara menarik napas dalam sambil menggenggam salah satu jari secara bergantian dan bersamaan dengan pemberian kata-kata afirmasi untuk kesembuhan kepada pasien. Terapi diberikan selama 3 hari berturut-turut dengan intensitas waktu selama 10 menit setiap kali pelaksanaan. Hasil dari pemberian terapi pendamping ini menunjukkan adanya penurunan skala nyeri pada 3 pasien kelolaan. **Pembahasan:** Terapi relaksasi genggam jari mampu mengontrol intensitas nyeri. Mekanisme dari melakukan relaksasi genggam jari ini akan menimbulkan titik-titik refleksi pada tangan yang dapat memberikan rangsangan untuk mengalirkan gelombang listrik lalu diteruskan menuju saraf pada organ tubuh yang mengalami gangguan khususnya nyeri yang dirasakan karena luka sayatan pasca laparotomi. **Simpulan:** Berdasarkan analisa dari 3 kasus kelolaan yang telah dilakukan bahwa terapi relaksasi genggam jari dapat menjadi terapi pendamping dalam membantu mengurangi nyeri pasca pembedahan laparotomi.

Kata Kunci: Laparotomi, Nyeri Akut, Terapi Relaksasi Genggam Jari

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSE PROFESSION STUDY PROGRAM**

**Final Scientific Work, October 2024
Angel Liana**

**THE APPLICATION OF FINGER GRIP RELAXATION TECHNIQUE IN POSTLAPAROTOMY
CHILDREN WITH ACUTE PAIN NURSING PROBLEM IN LAKITAN WARD 1.2
DR.MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL PALEMBANG**

xv + 90 pages + 4 tables + 2 figures + 12 appendices

ABSTRACT

Background: Laparotomy is a surgical procedure by making an incision in the abdominal lining so that there is tissue damage which will cause post-surgical pain. Pain can cause discomfort and problems that will interfere with physiological responses thereby impacting the healing process during post-operative laparotomy care. One non-pharmacological therapy that can help control pain is finger-grip relaxation. **Objective:** To describe the results of pediatric nursing practice which focuses on nursing care for children after laparotomy surgery and is in accordance with the study of evidence based learning. **Method:** The method used use was a descriptive case study approach and journal review of patients with post-operative laparotomy. **Results:** The results of the study showed that all three patients who had undergone laparotomy surgery had pain with various scale. There were 3 similar nursing problems that appeared in all three patients. The therapy provided in this nursing care paper is finger-grip relaxation therapy. This intervention is carried out by taking a deep breath while holding one of the fingers alternately and simultaneously giving words of affirmation for healing to the patients. The therapy was given for 3 consecutive days with an intensity of 10 minutes each time. The results of this therapy showed there was a decrease in pain scale of the three managed patients. **Discussion:** Finger grip relaxation therapy can control the pain intensity. The mechanism of doing this finger grip relaxation will create reflection points on the hand that can provide stimulation to transmit electrical waves which are then transmitted to the nerves in the body organs that are experiencing problems, especially the pain felt due to post-laparotomy incisions. **Conclusion:** Based on the analysis of the 3 managed cases that have been carried out, finger grip relaxation therapy can be a companion therapy to help reduce pain after laparotomy surgery.

Keywords: Acute Pain, Finger grip relaxation therapy, Laparotomy

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembedahan merupakan pengobatan dengan metode invasif yang dimulai dengan membuat sayatan pada bagian yang akan ditangani untuk ditampilkan, maka kemudian diakhiri dengan penjahitan dan penutupan luka (Husnah *et al.*, 2023). Laparatomi adalah bagian dari tindakan pembedahan besar dengan cara penyayatan pada bagian lapisan dinding abdomen dan peritoneum dengan tujuan menyelesaikan masalah yang terdapat pada organ dalam abdomen (Damayanti *et al.*, 2019).

Terdapat berbagai arah sayatan yang berbeda-beda pada saat pembedahan laparatomi seperti media bedah luas, paramedian bagian kanan untuk tumor usus buntu, *pararectal*, *pfannenstiel* untuk bedah kandung kemih atau uterus/rahim, *McBurney* untuk apendektomi transversal, subkostal kanan untuk kolesistektomi (Husnah *et al.*, 2023). Tindakan operasi laparatomi dilakukan pada pasien dengan kondisi trauma abdomen secara tumpul atau tajam, peritonitis, perforasi, apendiksitis, hernia inguinalis, adanya gangguan saluran cerna karena perdarahan, terdapat masalah dari usus halus atau usus besar, untuk bagian obstetri dan ginekologi biasanya dengan adanya massa pada abdomen contohnya operasi *sectio caesarea* (Damayanti *et al.*, 2019).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa di dunia ini pasien dengan menjalani pembedahan laparatomi meningkat yang mencapai angka

signifikan sejumlah 15% tiap tahun. Pada tahun 2021 terdapat peningkatan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya dengan total peningkatan dari 80 juta jiwa menjadi 98 juta jiwa pasien yang menjalani pembedahan laparatomi di semua rumah sakit dunia. Pada tahun 2019 diketahui Indonesia diperkirakan pembedahan laparatomi berada diperingkat ke 5 dengan terhitung sebanyak 1,2 juta pasien di RS seluruh Indonesia menjalani pembedahan dan akan diperkirakan 42% termasuk tindakan pembedahan laparatomi (Putri, 2023). Hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2021 dilaporkan kasus kejadian dengan dilakukan tindakan laparatomi di Sumatera Selatan mencapai 1.512 kasus.

Laparatomi merupakan prosedur pembedahan dengan membentuk sayatan pada lapisan abdomen sehingga didapatkan bagian abdomen yang mengalami masalah (Aprina & Lutfitawaliyah, 2023). Keluhan yang paling sering muncul pada pasien pasca operasi laparatomi adalah nyeri pasca pembedahan. Nyeri pasca pembedahan adalah stressor yang bisa memunculkan ketegangan yang dapat terlihat dari respon fisik meliputi perubahan keadaan umum, ekspresi wajah, detak jantung, pernapasan, postur tubuh, dan suhu (Aprina & Lutfitawaliyah, 2023).

Stimulasi mekanis dari penyayatan pada abdomen (insisi) yang menyebabkan ada kerusakan jaringan yang dapat melepaskan mediator histamine, bradikinin, prostaglandin. Mediator-mediator ini akan diterima oleh saraf yang menginterpretasikan nyeri sebagai bagian impuls yang akan ditransmisikan ke sistem dari saraf pusat (SSP). Hal ini akan melewati saraf pusat perifer. Akibatnya, hal ini akan dianggap sebagai respon nyeri pasca pembedahan

(Damayanti *et al.*, 2019). Rasa nyeri yang timbul akan menyebabkan ketidaknyamanan untuk pasien dan adanya masalah yang membahayakan yang akan mengganggu respon fisiologi sehingga berdampak pada proses penyembuhan selama perawatan pasca pembedahan (Tarwiyah *et al.*, 2022).

Salah satu dari perawatan pasien pasca laparatomi dengan tujuan utama mampu mengatasi masalah nyeri guna membantu mempercepat proses penyembuhan dan mencegah komplikasi pada pasien pasca laparatomi yakni manajemen nyeri. Salah satu bagian dari intervensi manajemen nyeri adalah terapi non farmakologis yaitu terapi relaksasi. Teknik relaksasi yang dapat digunakan dalam penurunan intensitas nyeri adalah teknik relaksasi genggam jari (Prayogi *et al.*, 2022).

Manfaat teknik relaksasi menggenggam jari dikombinasikan dengan tarik napas yang dalam (relaksasi) bisa membantu mengontrol dan memulihkan tegangnya fisik dan emosional. Pada saat genggam pada jari secara bergantian dapat merelaksasi beberapa titik saat masuk dan keluarnya energi dari meridian yang terdapat dibagian jari tangan. Beberapa titik refleksi pada tangan akan memberikan rangsangan dengan spontan yang akan menekan reseptor nyeri. Hasil yang diperoleh relaksasi akan menimbulkan pengeluaran hormon endorpin untuk mengontrol nyeri yang dialami oleh pasien pasca laparatomi (Hayat *et al.*, 2020).

Damayanti *et al* (2019) melakukan penelitian mengenai pemberian terapi relaksasi genggam jari pada pasien setelah 24 jam menjalani operasi laparatomi menyatakan bahwa pasien laparatomi yang mengalami nyeri diberi intervensi relaksasi genggam jari selama 10 menit sebanyak 2 kali dalam sehari dapat

mmbantu mengurangi skala nyeri dari tingkat nyeri sedang menjadi tingkat nyeri ringan. Hal ini didukung oleh penelitian lain dari Prayogi *et al* (2022) menyatakan pasien yang mengalami nyeri setelah menjalani tindakan pembedahan laparatomi yang melakukan relaksasi genggam jari dapat mengurangi ketegangan fisik sehingga lebih rileks secara alamiah akan memicu pengeluaran hormon endorphin sebagai analgesik alami tubuh yang dapat menimbulkan nyeri akan berkurang. Disamping itu, Hidayat *et al* (2023) juga melakukan penelitian dengan pemberian terapi relaksasi genggam jari pada pasien laparatomi sebanyak 3 kali sehari selama 10 menit dapat berpengaruh terhadap nyeri dibuktikan dengan terjadinya penurunan skala nyeri dari rentang nyeri sedang (4-6) menjadi rentang nyeri ringan (1-3).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 5-8 April 2024 selama penulis berdinas di ruangan Lakitan 1.2 RS Dr. Mohammad Hoesin bahwa kasus pasien pasca operasi laparatomi pada anak tercatat sebanyak 4 pasien. Wawancara yang telah dilakukan kepada 4 pasien atau keluarga bahwa hanya mengetahui tindakan yang dapat mengurangi nyeri setelah operasi dengan cara pemberian obat analgesik. 4 pasien atau keluarga mengatakan tidak mengetahui terdapat terapi tambahan untuk membantu mengatasi nyeri pasca operasi.

Merujuk pada hasil studi pendahuluan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan pasca operasi laparatomi dan terapi relaksasi genggam jari dipilih sebagai terapi pendamping karena dinilai

efektif untuk membantu mengurangi keluhan utama dari pasien pasca operasi laparotomi.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan pasca operasi laparotomi melalui pemberian terapi relaksasi genggam jari untuk membantu menurunkan tingkat nyeri pasca operasi laparotomi dan sesuai dengan telaah *evidence based learning* di Ruang Laktan 1.2 RS Dr.Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran hasil pengkajian keperawatan pada asuhan keperawatan pasien anak dengan pasca operasi laparotomi di Ruang Laktan 1.2 RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Memberikan gambaran diagnosis keperawatan pada asuhan keperawatan pasien anak dengan pasca operasi laparotomi di Ruang Laktan 1.2 RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Memberikan gambaran intervensi keperawatan pada asuhan keperawatan pasien anak dengan pasca operasi laparotomi di Ruang Laktan 1.2 RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

- d. Memberikan gambaran implementasi keperawatan pada asuhan keperawatan pasien anak dengan pasca operasi laparatomi di Ruang Laktan 1.2 RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan pasien anak dengan pasca operasi laparatomi di Ruang Laktan 1.2 RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- f. Memaparkan informasi *evidence based* di lingkup keperawatan terkait penerapan terapi relaksasi genggam jari terhadap tingkat nyeri pada pasien anak dengan pasca operasi laparatomi di RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi pasien pasca operasi laparatomi

Hasil analisis karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua dan anak mengenai manfaat terapi relaksasi genggam jari yang dapat membantu menurunkan tingkat nyeri pada anak dengan pasca operasi laparatomi.

2. Bagi mahasiswa keperawatan

Hasil analisis karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa keperawatan untuk mempelajari konsep maupun praktik asuhan keperawatan pada anak dengan pasca laparatomi sehingga dapat memberikan

asuhan keperawatan yang tepat dengan pemahaman yang baik terhadap asuhan keperawatan anak dengan anak pasca laparatomi.

3. Bagi profesi keperawatan

Hasil analisis karya ilmiah ini dimaksudkan untuk sumber informasi bagi perawat dalam menjalankan asuhan keperawatan anak dengan pasca operasi laparatomi.

4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil analisis karya ilmiah ini merupakan laporan pendidikan yang bersifat analisis informatif dan komprehensif serta dapat menjadi referensi yang berguna bagi institusi pendidikan di Program Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

D. Metode Penulisan

Karya ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif. Studi kasus dilakukan pada anak dengan pasca operasi laparatomi, dengan 3 kasus kelolaan yang memiliki nyeri pasca operasi laparatomi. Karya ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus yang melibatkan tingkatan berikut:

1. Pemilihan pasien dikelola menggunakan standar yang diikuti dan ditentukan: tiga orang pasien anak dengan pasca operasi laparatomi di RS Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Menganalisis teori-teori melalui studi literatur untuk mendapatkan pemahaman yang akurat dan baik tentang masalah pasien dan kemungkinan asuhan keperawatan yang diberikan.
3. Menyusun format perencanaan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisis data, diagnosa keperawatan, perencanaan asuhan keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan yang berlangsung selama stase keperawatan anak.
4. Pelaksanaan skrining kesehatan sesuai pedoman SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), artifisial intensi dan standar mengenai pedoman SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), regimen keperawatan dan penerapan pedoman SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).
5. Pelaksanaan asuhan keperawatan diawali dengan melaksanakan pengkajian sampai evaluasi.
6. Melakukan pengamatan terapi relaksasi genggam jari sebagai salah satu terapi untuk mengurangi tingkat nyeri pada pasien dengan pasca operasi laparatomi, pengamatan dengan meninjau 10 artikel terkait. Penulis menggunakan 10 jurnal untuk ditelaah sesuai dengan kriteria yaitu jurnal yang dapat diakses full text, usia jurnal tidak lebih dari 5 tahun yakni 2019-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, G. (2023). *Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Tingkat Nyeri dan Tingkat Stres pada Pasien Post Operasi Bedah Mayor di RSUD dr. R Soetrasno Kota Rembang* (Doctoral dissertation, Universitas Karya Husada Semarang).
- Ahmad Safaruddin, & Kardi, S. (2022). Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Tingkat Nyeri Pasien Post Operasi Appendektomi di Ruang Melati RSUD Kota Kendari Tahun 2020. *Jurnal Penelitian Sains Dan Kesehatan Aviccena*, 1(2), 27–32.
- Aswad, A. (2020). Relaksasi Finger Hold Untuk Penurunan Nyeri Pasien Post Operasi Appendektomi. *Jambura Health and Sport Journal*.
- Aprina, & Lutfitawaliyah, R. (2023). Pengaruh Kombinasi Finger Hold dan Classical Music Therapy Mozart Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Laparatomi. *Media Informasi*, 19(2), 1–7.
- Damayanti, R. T., Isnaeni, & Wiyono. (2019). Perbedaan Intensitas Nyeri Antara Pemberian Terapi Back Massage Dengan Relaksasi Genggam Jari Pada Pasien Post Laparatomi. *Jurnal Keperawatan Terapan*, 5(1), 10–21.
- Dinengsih, S. (2018). the Influence of Fingerhold Relaxation Technique on Pain. *Asian Summit on Knowledge Advancement (ASKA2017), December 2017*, 1–9.
- Hayat, A., Ernawati, & Ariyanti, M. (2020). Pengaruh Tehnik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Appendictomydi Ruang Irna Iii Rsud P3 Gerung Lombok Barat Abdul. *Malahayati Nursing Journal*, 2(1), 188–200.
- Hanani, Y., & Rahmawati, E. (2021). Pengaruh Relaksasi Genggam Jari Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi Apendik di Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen Malang. *Jurnal Keperawatan Florence*, 1(1), 27–33.
- Hidayat, A., Kartiningrum, E. D., & Sari, I. P. (2023). Efektifitas Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Apendiksitis Di Rumah Sakit Mojokerto Arif. *Medica Majapahit*, 15(1), 1–12.
- Fathonah, S. (2015). *Upaya Penatalaksanaan Nyeri dengan Teknik Relaksasi*. *Jurnal Keperawatan Notokusumo*, 3(1), 56-60.
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2018). *Buku Ajar Buku Ajar*. Zahir Publishing : Sleman, Yogyakarta.

- Hanafi. (2022). The Concept of Understanding Children in Positive Law and Customary Law. *Konsep Pengertian Anak Dalam Hukum Positif Dan Hukum Adat*, 6(2), 27.
- Havighurst, R. (2018). *Tugas-tugas perkembangan*.
- Hayat, A., Ernawati, & Ariyanti, M. (2020). Pengaruh Tehnik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Appendectomy di Ruang Irna Iii Rsud P3 Gerung Lombok Barat Abdul. *Malahayati Nursing Journal*, 2(1), 188–200.
- Kozier., & Erb. (2021). *Asuhan Keperawatan Pasca Operasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Krismanto, J., & Jenie, I. M. (2021). Evaluasi Penggunaan Surgical Safety Checklist terhadap Kematian Pasien setelah Laparotomi Darurat di Kamar Operasi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 390–400.
- Lestari, E. P. (2022). Studi Kasus: Penerapan Intervensi Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Angsana Rsud Pakuhaji Karya. In *Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten* (Issue 8.5.2017).
- Maulidya, I. (2024). Pengaruh Terapi Relaksasi Genggam Jari Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Appendicitis Di Ruang Bedah. *Media Husada Journal*, 5(2), 139–146.
- MUFIDAH, K. (2021). *Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operatif Bph Turp Dengan Intervensi Kombinasi Genggam Jari Dan Tarik Napas Dalam Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Di Ruang Multazam Premium Rs Pku Muhammadiyah Gombong* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gombong).
- Murni. (2017). Perkembangan fisik, kognitif, dan psikososial pada masa kanak-kanak awal 2-6 tahun. *Journal UIN Ar-Raniry*, III, 19–33.
- Rosiska, M. (2021). Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Post Op. *Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 01(2), 51–56.
- Sandra, Ennimay, Handra, D., & Rahmanisa, T. A. (2023). *Edukasi Perioperatif: Persiapan Hingga Pelaksanaan Pada Pasien Laparotomi* (Vol. 19, Issue 5). Zahir Publishing.
- Smeltzer. (2021). *Keperawatan digestive & Trauma Edisi 2*. Jakarta: EGC.

- Sulistyo Andarmoyo, S. N. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media .
- Tarwiyah, Maulani, & Rasyidah. (2022). Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Skala Nyeri Pasien Post Operasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 2(1), 27–32.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. PPNI: Jakarta Selatan.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. PPNI: Jakarta Selatan.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. PPNI: Jakarta Selatan.
- Pinzon, R. T. (2016). *Pengkajian Nyeri*. Yogyakarta : Betha Grafika.
- Potter, P. A. & Perry, A. G. 2016. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*. Ed. 4. Vol. 2. Jakarta: EGC.
- Prayogi, A. S., Andriyani, N., Olfah, Y., & Harmilah, H. (2022). Deep Breath Relaxation and Fingerprinting Against Post Pain Reduction of Laparatomic Operations. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(T5), 132–136.
- Wulandari, E. P. (2021). *Laparotomi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Aman Studi Program D3 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta*.